

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JILP>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JILP [Jurnal Ilmiah Langue and Parole] Volume 6 Nomor 1	
	ISSN : 2581-0804 (Media Cetak)	E-ISSN : 2581-1819 (Media Online)
Received: 15-11-2022	Revised: 30-11-2022	Available online: 10-12-2022

Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Bahasa Indonesia Dilingkungan Mahasiswa

Dewirahmadanirwati

Universitas Sumatera Barat, dewirahmadanirwati9@gmail.com

Abstract

Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan kepada mahasiswa diperguruan tinggi. Penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Seorang dosen dalam mengajarkan bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat menyisipkan nilai –nilai karakter melalui komunikasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Dosen dapat berperan sebagai model dalam merajut karakter bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Ada pun peran seorang dosen dalam merajut karakter di perguruan tinggi adalah keteladanan, ispirator, motivator, dinamisator dan evaluator.

Keywords: Karakter, Pengajaran Bahasa Indonesia

© 2022Jurnal JILP

I INTRODUCTION

Kesantunan mahasiswa dalam berbahasa identik dengan perilaku berkarakter, yaitu perilaku yang sopan, bermoral, berkepribadian, disiplin, loyal, berani, serta bertanggung jawab dan toleran. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, menuntut perlunya untuk meningkatkan karakter berbahasa dilingkungan mahasiswa. Dengan berkembangnya teknologi informasi telah mempengaruhi perkembangan karakter berbahasa dilingkungan mahasiswa, baik cara berpikir, berperilaku, serta cara bertindak.

Era digital saat ini mahasiswa lebih cenderung untuk berperilaku apa yang mereka lihat di dunia maya, mereka lebih cenderung

percaya tentang isu yang mereka baca di internet dari pada informasi yang berasal dari pengajar atau orang tua. Setiap manusia memiliki kapasitas dasar karakter, kapasitas dasar karakter ini dapat menggambarkan kapasitas atau potensi bahasa yang mereka miliki.

Sementara itu apabila kita mengkaitkan antara pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama yang bersentuhan dengan dimensi ideal dari sebuah proses pendidikan dengan pendidikan berkarakter, maka pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang kita lakukan diperguruan tinggi, harus mampu memperkenalkan dan mendidik aspek karakter dan jati diri bangsa Indonesia kepada para

mahasiswa. Hal ini menjadi penting untuk dijadikan pilihan kebijakan dan tindakan dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi, karena pembelajaran yang sesungguhnya bukan hanya sekedar mengajar bahasa dan sastra Indonesia sebagai suatu ilmu pengetahuan atau keterampilan berbahasa, tetapi yang lebih utama adalah pembelajaran sebagai sebuah peluang untuk membentuk karakter dilingkungan mahasiswa, dalam membangun jati diri bangsa.

Sesuai dengan Perpres nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan Pendidikan Karakter disebutkan, Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat dengan PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan melibatkan dan kerja sama antara satuan pendidik, keluarga,

dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk “membentuk keperibadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu; tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya (Thomas Lickona, 2011). Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk memaparkan hal yang berkaitan dengan ” Penanaman karakter Berbahasa Melalui Pengajaran Bahasa Indonesia dilingkungan Mahasiswa.”

Untuk lebih sistematis maka akan diuraikan hal-hal sebagai berikut: (1) Pengertian Pendidikan Karakter, (2) Penanaman Karakter Melalui Pengajaran Bahasa Indonesia, dan (3) Dosen Sebagai Model dalam Merajut Karakter.

II RESEARCH METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif mencerminkan suatu perspektif fenomenologis. Artinya penelitian yang menggunakan perspektif fenomenologis ini berusaha untuk memahami makna dari peristiwa-peristiwa dan interaksi-

interaksi manusia dalam situasi tertentu. Pada penelitian bahasa ini pendekatan yang digunakan adalah transformasional, yaitu mengamati proses perubahan yang terjadi pada suatu peristiwa (M, Zaim, 2014).

III RESULTS AND DISCUSSION

Penanaman karakter dilingkungan mahasiswa dapat dilakukan melalui pengajaran bahasa Indonesia. Muatan karakter dapat disisipkan pada materi keterampilan berbahasa maupun apresiasi sastra. Karakter berbahasa seorang mahasiswa dapat dilihat ketika mereka sedang berkomunikasi dengan dosen saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti gaya bahasa, cara mereka menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, ekspresi, dan keefektifan bahasa yang digunakan saat berkomunikasi baik dengan dosen mau pun dengan sesama mereka dilingkungan kampus.

Penggunaan tutur bahasa yang santun dan sopan dalam berkomunikasi, menentukan tingkat intelektualitas seseorang. Bahasa Indonesia yang digunakan oleh mahasiswa yang berkarakter baik akan berbeda dengan

mahasiswa yang tidak memiliki karakter. Ibarat kata pepatah bahasa menunjukkan bangsa. Bahasa dan karakter ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi, seorang dosen dapat mengetahui karakter atau keperibadian mahasiswa melalui bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Seorang dosen dapat mengetahui kejujuran, daya intelektual, kesopanan, dan karakter mahasiswa dari tutur bahasa, ekspresi, dan kalimat efektif yang digunakan oleh mahasiswa saat mereka berkomunikasi, karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat nilai-nilai karakter, yaitu; kejujuran, intelektualitas, sopan santun, dan rasional.

IV CONCLUSION

Pembelajaran bahasa Indonesia dilingkungan perguruan tinggi tidak bisa terlepas dari unsur pembentukan karakter berbahasa dilingkungan mahasiswa. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat disisipkan nilai-nilai karakter terhadap mahasiswa. Tetapi meskipun melalui pembelajaran bahasa Indonesia dapat menanamkan nilai-nilai karakter terhadap

mahasiswa, sayangnya nilai-nilai karakter belum sepenuhnya terintegrasi secara otomatis dalam proses pendidikan. Oleh karena itu seorang dosen harus mampu berperan dalam merajut karakter dilingkungan mahasiswa. Seorang dosen harus dapat berperan sebagai model dalam merajut karakter dilingkungan mahasiswa, seperti; keteladanan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator.

Bibliography

- [1]Aushop,A Z (2014). Islamic Character Building: Membangun Insan Kamil, Cendekia Berakhlak Qurani. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- [2]Handayani, N dan Indartono,S. (2016). The Implementation of Multicultural Character Education. International Conference on Ethics of Business, Economics, and Sosial Science. {Online}. Tersedia : <https://www.researchgate.net>. {5 Desember 2022}.
- [3]Kesuma. D., Triana, C., & Permana, J. (2013). Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4]Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Desain Induk: Pendidikan Karakter. Jakarta:Kementerian Pendidikan Nasional.
- [5]Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- [6]Ramli, Nurleli.2020. Pendidikan Karakter. Cetakan Pertama. Pare-Pare : IAIN Pare-Pare.
- [7]Samani, Muchlas., & Hariyanto. (2013). Pendidikan Karakter, Konsep dan Model. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8]Supriyatno, A dan Wahyudi,W. (2020). Pendidikan Karakter Di Era Milenial. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- [9]Lickona,Thomas.2013. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung : Nusa Media.
- [10]O Meri, . (2015). “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”.P.5.
- [11]Wahid, Hasyim.(2015). “Pendidikan Karakter”. {online}.Tersedia:<http://jurnalpai.uinsby.ac.id> {5Desember 2022}.
- [12]Zubaedi. (2012). Desain Pendidikan Karakter. {Online}.Tersedia:<https://books.google.co.id> {5 Desember 2022}.